SKRIPSI

KARAKTERISASI PERFORMA ITIK PEGAGAN FASE *STARTER*

CHARACTERIZATION PERFORMANCE STARTER PHASE OF PEGAGAN DUCK

Rupaidah
05041281722033

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SUMMARY

RUPAIDAH. Characterization Performance Starter Phase of Pegagan Duck. (Supervised by **MEISJI LIANA SARI**).

This study aims to determine the performance characterization of starter phase of Pegagan ducks. This research was conducted from August to September at the Animal Husbandry Study Program, Animal Husbandry Technology and Industry Department, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. This research was conducted by observing the characteristics of Pegagan ducks in the starter phase by means of maintenance for 8 weeks. The material used was 200 unsexing Pegagan ducks. The research method used is descriptive statistical analysis and the resulting data is in the form of graphics. Descriptive statistical analysis was carried out on the size of concentration, namely the average value. The parameters observed were feed consumption, weight gain, and feed conversion. The results of this study were gotu kola ducks in the starter phase had ration consumption which tended to increase. The maximum point of growth acceleration occurred at the age of 3 weeks.

Keywords: Characterization, Pegagan duck, Starter Phase.

RINGKASAN

RUPAIDAH. Karakterisasi Performa Itik Pegagan Fase *Starter*. (Dibimbing oleh **MEISJI LIANA SARI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakterisasi performa itik Pegagan fase *Starter*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September di Kandang Percobaan Program Studi Peternakan Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati karakteristik itik Pegagan pada fase *starter* dengan cara pemeliharaan selama 8 minggu. Materi yang digunakan adalah itik Pegagan *unsexing* berjumlah 200 ekor. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan data yang dihasilkan berupa grafik. Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap ukuran pemusatan yaitu nilai rata-rata. Paramater yang diamati diantaranya konsumsi pakan, pertambahan berat badan, dan konversi pakan. Hasil dari penelitian ini adalah itik Pegagan pada fase *starter* memiliki konsumsi ransum yang cenderung meningkat Titik maksimum percepatan pertumbuhan terjadi pada umur 3 minggu.

Kata kunci: Fase *Starter*, Itik Pegagan, Karakterisasi.

SKRIPSI

KARAKTERISASI PERFORMA ITIK PEGAGAN FASE *STARTER*

CHARACTERIZATION PERFORMANCE STARTER PHASE OF PEGAGAN DUCK

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Rupaidah
05041281722033

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

KARAKTERISASI PERFORMA ITIK PEGAGAN FASE *STARTER*

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Oleh:

Rupaidah
05041281722033

Indralaya, Maret 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt., M.Si.
NIP 197005271997032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Karakterisasi Performa Itik Pegagan Fase *Starter*" oleh Rupaidah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt., M.Si. NIP 197005271997032001	Ketua	(.....)
2. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P. NIP 197209162000122001	Sektretaris	(.....)
3. Dr. Eli Sahara, S.Pt., M.Si. NIP 197303052000122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Maret 2021

Ketua Jurusan
Teknologi dan Industri Peternakan

Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP 197507112005011002

Koordinator Program Studi
Peternakan

Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP 197507112005011002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rupaidah

NIM : 05041281722033

Judul : Karakterisasi Performa Itik Pegagan Fase *Starter*

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2021

Rupaidah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 1 Desember 1999 di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sulaiman dan Ibu Eta Novita. Alamat orang tua di Jl. Depati Aliuudin Dusun 1 Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan Sekolah Sekolah Dasar selesai pada tahun 2011 di SDN 13 Indralaya. Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2014 di MTsN Sakatiga. Sekolah Menengah Atas selesai pada tahun 2017 di SMAN 1 Indralaya. Pada tahun 2017 melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) penulis tercatat sebagai mahasiswi di program studi Peternakan Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa perkuliahan penulis mengikuti oraganisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Peternakan (HIMAPETRI) sebagai Sekretaris Dinas di Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia pada periode 2018-2019. Penulis mengikuti organisasi di Fakultas Pertanian yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai Staf Khusus Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2017-2018. Badan Anggaran Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2017-2018. Penulis juga mengikuti organisasi kedaerahan yaitu Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir sebagai Kepala Biro Dana dan Usaha Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir periode 2018-2019. Bendahara Umum Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir periode 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan di Universitas Sriwijaya. Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua (bapak Sulaiman dan ibu Eta Novita) dan keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya sampai ke tahap ini. Ucapan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya yang telah memberikan beasiswa kepada saya sehingga saya dapat berkuliah dan mendapatkan gelar sarjana di Universitas Sriwijaya. Terima kasih kepada bapak Dr. Ir. H. A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan bapak Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan serta ucapan terima kasih kepada ibu Dr. Afnur Imsya, S.Pt., M.P. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing mulai dari mahasiswa baru sampai saya berada ditahap ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa saya ucapkan kepada ibu Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memotivasi, memberikan arahan serta masukkan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih juga kepada ibu Dr. Eli Sahara, S. Pt., M. Si. selaku dosen penguji yang selalu memberikan saran. Ucapan terima kasih kepada Staf Dosen dan rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017 Program Studi Peternakan yang telah membantu memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi.

Ucapan terima kasih kepada Tosy Sentosa yang telah membantu dan menemani saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Rosa Ustiani dan Febriandi yang telah sabar selama menjalani proses penyelesaian skripsi bersama saya. Ucapan terima kasih juga kepada Anak Krakatau dan Bismillah Squad serta teman-teman lainnya yang telah membantu dan senantiasa menemani dalam pembuatan skripsi serta memberikan semangat yang tiada henti.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kritik dan Saran dari pembaca sangat berguna supaya dalam pembuatan skripsi selanjutnya dapat lebih baik lagi. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Aamiin.

Indralaya, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1. Itik Pegagan 3
2.2. Performa Itik 3
2.2.1. Konsumsi Pakan 4
2.2.2. Pertambahan Bobot Badan 5
2.2.3. Konversi Pakan 6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN 7
3.1. Tempat dan Waktu 7
3.2. Materi dan Meode Penelitian 7
3.2.1. Alat dan bahan 7
3.2.2. Kandang 7
3.2.3. Ternak 7
3.2.4. Ransum 7
3.3. Metode Penelitian 8
3.4. Cara Kerja 9
3.4.1. Persiapan Kandang 9
3.4.2. Pemeliharaan Ternak 9
3.4.3. Pengambilan Sampel 9
3.5. Peubah yang Diamati 9
3.5.1. Konsumsi Pakan 9
3.5.2. Pertamabahan Bobot Badan 9

3.5.3. Konversi Pakan 10
3.6. Analisis Data 10
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... 11
4.1. Konsumsi Pakan..... 11
4.2. Pertambahan Bobot Badan..... 13
4.3. Konversi Pakan 14
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 17
5.1. Kesimpulan 17
5.2. Saran..... 17
DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN..... 21

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Kebutuhan Nutrisi Ransum Itik Fase *Starter* 8
Tabel 3.2. Kandungan Nutrisi Bahan Pakan 8
Tabel 3.3. Komposisi Nutrisi Ransum Penelitian 8

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Konsumsi Pakan 11
Gambar 2. Pertambahan Bobot badan 13
Gambar 3. Konversi Pakan 15

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil Rataan Konsumsi Pakan.....21
Lampiran 2. Hasil Rataan Pertambahan Bobot Badan.....21
Lampiran 3. Hasil Rataan Konversi Pakan 26
Lampiran 4. Proses Penelitian.....27

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Itik dijadikan sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Itik Pegagan adalah itik yang berasal dari daerah Sumatera Selatan tepatnya di Desa Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang. Itik Pegagan sebagai plasma nutfah Sumatera Selatan yang mempunyai keunggulan yaitu bobot badannya mampu mencapai 2 kg (Sari *et al.,* 2012). Semakin meningkatnya permintaan daging itik maka akan menguntungkan peternak dengan meningkatnya permintaan pasar. Tingginya permintaan pasar khususnya daging itik mengakibatkan penurunan secara langsung populasi ternak itik sehingga harus diimbangi dengan produksi itik tersebut. Menurut Sari *et al.* (2012) menyatakan bahwa populasi itik Pegagan saat ini mengalami penurunan sebesar 10% karena belum banyak yang mengungkap itik ini sebagai itik lokal Sumareta Selatan.

Performa ternak menjadi tolok ukur untuk mengetahui produksi yang dihasilkan oleh ternak seperti produk daging maupun telur. Performa ini dapat diketahui dengan cara menghitung konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan. Konsumsi pakan akan mempengaruhi pertambahan bobot badan sehingga menunjang pertumbuhan itik. Pertumbuhan tercepat dan bobot badan tertinggi terjadi pada fase *starter* dan selanjutnya menurun pada saat dewasa. Sinurat (2000) menyatakan bahwa fase *starter* itik terjadi pada umur 0 sampai 8 minggu dan fase *grower* terjadi pada umur 9 sampai 20 minggu. Pertumbuhan tidak lepas kaitannya dengan konsumsi ransum yang mencerminkan pula konsumsi gizinya. Pada fase tersebut dibutuhkan pemberian ransum yang baik. Ransum memiliki peranan penting bagi itik untuk kebutuhan pokok, pertumbuhan, dan produksi. Ransum dengan kandungan energi yang rendah akan menyebabkan itik mengkonsumsi pakan lebih banyak hingga kebutuhan energinya tercukupi, sebaliknya apabila kadar energi pakan tinggi maka konsumsi itik akan menurun.

Kandungan gizi dalam konsumsi ransum sangat penting bagi pertumbuhan optimal. Perbandingan ransum yang dikonsumsi dengan pertambahan bobot badan dalam waktu tertentu akan menghasilkan konversi ransum. Semakin tinggi nilai konversi pakan berarti semakin buruk kualitas nilai gizi dari pakan tersebut. Jumlah konsumsi pakan yang sama pada tingkat pertambahan bobot badan yang semakin besar sudah tentu akan menghasilkan nilai konversi pakan yang semakin kecil.

Pertumbuhan cepat atau titik infleksi untuk mencapai ukuran dewasa tercapai pada umur yang berbeda–beda. Waktu tercapainya titik infleksi adalah saat yang paling ekonomis dari ternak karena pada waktu tersebut tingkat mortalitas ternak berada pada titik terendah dan pertumbuhan paling cepat. Oleh karena itu, pemberian kebutuhan pada umur yang tepat akan menghasilkan produktivitas dan performa yang maksimal. Alyandri *et al.* (2015) menyatakan bahwa percepatan pertumbuhan itik Rambon jantan terjadi pada umur 3 minggu.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai karakterisasi performa itik Pegagan fase *starter*.

1.2.Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakterisasi performa itik Pegagan fase *starter*.

DAFTAR PUSTAKA

Alyandari, N.R., Wahyuni, S.H.S., dan Abun. 2015. Performa itik Rambon jantan fase pertumbuhan pada pemberian ransum dengan kandungan energi–protein berbeda. *Jurnal Peternakan Universitas Padjadjaran*. Vol. 4(1): 1-12.

Anggaraini, A.D., Widodo, D., Rahayu, I.D., dan Sutanto, A. 2019. Efektifitas penambahan tepung temulawak dalam ransum sebagai upaya peningkatan produktivitas ayam Kampung super. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia.* Vol. 14(2): 222-227.

Brahmantiyo B., Prasetyo LH., Setioko AR., dan Mulyono RH. 2003. Pemdugaan jarak genetika dan faktor peubah pembeda galur itik (Alabio, Bali, Khaki Campbel, Mojosari dan Pegagan) melalui analisis morfometrik. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.* Vol. 8(2):1-7.

Fandi, A. 2018. Profil saluran pencernaan itik Tegal betina yang diberi pakan tambahan kombinasi limbah ekstrak daun papaya dan bakteri asam Laktak. *Jurnal Sains Peternakan.* Vol. 17(1): 17-23.

Herlina, B., Suningsih, N., dan Rohman, S. 2020. *Tegal duck male performa (Anas plantyhinchos javanicus) starter phase that gives dry tofu dregs. Jurnal Peternakan*. Vol. 4(1): 1-9.

Huwaida, H. 2019. Statistika Deskriptif. *E-Book*. Banjarmasin: Poliban Press.

Karika, D. 2020. *Info Kandungan Nutrisi dan Harga Kosentrat Itik Petelur 144.* Agribisnis. https://harga.web.id/info-kandungan-nutrisi-harga-konsentrat-itik-petelur-144.info. (Diakses tanggal 23 Maret 2020)

Ketaren, P. P. 2002. Kebutuhan gizi itik petelur dan itik pedaging. *Jurnal Wartozoa*. Vol. 12(2): 22-42.

Ketaren, P.P dan Prasetyo, L.H. 2001. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap penampilan itik silang Mojosari x Alabio (MA) umur 8 minggu. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. Vol. 7(2): 76-83.

Komarudin. 2007. Penampilan anak itik yang dipehara berdasarkan kelompok bobot tetas kecil, besar, dan campuran. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.119/Permentan/OT.140/10/2014 . 2014. *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengawasan Mutu Pakan dan Angka Kreditnya.* Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia.

Pramudyati, Y. S. 2003. Pengkajian Teknologi Pemeliharaan Itik di Sumatera Selatan. *Tesis.* Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Prasetya, F.H., Setiawan, I., dan Garnida, D. 2014. Karakteristik Eksterior dan Interior Telur Itik Maniksari di Dusun Klungkung, Desa Takmung Kec. Banjarangka, Kab. Klungkung, Provinsi Bali. *Skripsi.* Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.

Purba, M., dan Ketaren P.P. 2010. *Performa Itik MA Jantan Umur 6 Minggu dengan Suplementasi Santoquin dan Vitamin E dalam Pakan*. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Purba, M., dan Ketaren, P. 2011. Konsumsi dan konversi pakan itik Lokal jantan umur delapan minggu dengan penambahan santoquin dan vitamin E dalam pakan. *Jurnal Ilmu Teknologi dan Veteriner.* Vol. 16(4): 280–287.

Randa S.Y. 2007. Bau daging dan performa itik akibat pengaruh perbedaan galur dan jenis lemak serta kombinasi komposisi antioksidan (Vitamin A, C dan E) dalam pakan. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor.

Sari, K.A., B. Sukamto dan B. Dwiloka. 2014. Efisiensi penggunaan protein pada ayam Broiler dengan pemberian pakan mengandung tepung daun kayambang (*salvinia molesta*). *Jurnal Agripet*. Vol. 14(2): 76–83.

Sari, M.L., Noor, R.R., Hardjosworo, P.S. dan Nisa, C. 2012. Kajian karakteristik biologis itik Pegagan Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*. Vol. 1(2): 170-176.

Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. *Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan*. Dinas Peternakan DKI Jakarta.

Syaifudin, Rukmiasih, dan Afnan. 2015. Performa itik Alabio jantan dan betina berdasarkan pengelompokan bobot tetas. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*. Vol. 3(2): 83-88.

Widianto, B., Prayodi, H.S., dan Nuryadi. 2015. Pengaruh penambahan tepung buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) dalam pakan terhadap penampilan produksi itik Hibrida. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. Vol. 25(2): 28–35.